

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah data penelitian dianalisis, maka dapat disimpulkan yaitu berdasarkan hasil observasi tabel 4.1 dan tabel 4.2 yang dilaksanakan oleh kedua guru bahasa Indonesia kelas X di SMAN 1 Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia berorientasi keterampilan berfikir tingkat tinggi diperoleh skor dengan kategori tidak baik. Jumlah skor nilai rata-rata yang dicapai oleh guru pertama dicapai sebesar 2,4 yang dikategorikan dalam predikat skor 2, sedangkan jumlah skor rata-rata yang dicapai oleh guru kedua dicapai sebesar 2,7 yang dikategorikan dalam predikat skor 2. Sesuai dengan indikator penilaian skor yang didapat adalah 2, yaitu pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh kedua guru tersebut dilaksanakan dengan tidak baik. Dalam hal ini kedua guru tersebut belum melaksanakan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia berorientasi keterampilan berfikir tingkat tinggi.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## B. Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan dengan hasil penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi guru, pembelajaran berbasis HOTS hendaknya dilaksanakan secara terus menerus dan berkelanjutan. Mengingat kurikulum 2013 lebih berpusat pada siswa, sehingga melatih guru untuk meningkatkan kualitas mengajarnya.
2. Bagi sekolah, pembelajaran berbasis HOTS perlu dikembangkan dan didukung guna meningkatkan kualitas pendidik dan peserta didik.
3. Bagi peneliti lain, dapat mengadakan penelitian mengenai pembelajaran berbasis HOTS.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY